LAPORAN PP 39

TRIWULAN III TAHUN 2022

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 September 2022

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan. Data yang tersaji dalam Laporan Triwulan III Tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta belum memperoleh hasil yang sempurna, untuk mencapai kesempurnaan, sangat diharapkan saran dan kritik untuk kemajuan bersama dan penyempurnaan laporan triwulan yang akan datang.

Dengan adanya Pandemi Covid-19 banyak kegiatan dan anggaran yang belum terlaksana dengan maksimal. Namun Politeknik ATK Yogyakarta tetap berusaha dengan segala kemampuannya memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran.

Dengan segala permasalahan, hambatan dan solusinya, target kinerja secara umum dapat terpenuhi dan disampaikan dalam laporan ini. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Triwulan III ini, disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Oktober 2022
Direktur
Politeknik ATK Yogyakarta

Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
NIP. 196601011994031008

D A F T A R I S I

halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1 Tugas Pokok dan Fungsi 1

2 Latar Belakang Kegiatan 3

3 Struktur Organisasi 5

BAB II. RENCANA KEGIATAN 10

1 Kegiatan Tahun Anggaran 2022 10

2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan 14

3 Perjanjian Kinerja 22

BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN 23

1 Hasil Yang Telah Dicapai 23

2 Analisis Capaian Kinerja 27

3 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan 41

4 Langkah Tindak Lanjut 41

BAB IV. PENUTUP 42

LAMPIRAN : FORM A POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

Pada tahun 2022 dunia masih menghadapi Pandemi Covid-19 yang sudah mulai melandai, begitu juga Indonesia, hal ini masih sedikit berdampak pada kegiatan di Politeknik ATK Yogyakarta dari akhir Triwulan I tahun 2020 sampai dengan saat ini. Beberapa kegiatan masih terhambat dalam pelaksanaannya. Tetapi kebiasaan pada masa Pandemi juga memiliki dampak positif pada beberapa kegiatan karena dirasa lebih efisien dengan dilaksanakan secara ***Online*** *(dalam jaringan = daring)* melalui aplikasi ***Video Conference*** atau aplikasi komunikasi dua arah lainnya. Namun demikian pada tahun 2022 ini sudah banyak kegiatan yang mulai dilakukan dengan tatap muka.

Untuk menghadapi Pandemi Covid-19 ini, BPSDMI menerapkan beberapa kebijakan, yang salah satunya melakukan penghematan dan realokasi anggaran pada anggaran Satuan Kerja di bawah BPSDMI termasuk Politeknik ATK Yogyakarta. Penghematan dan realokasi anggaran ini dimaksudkan untuk memfokuskan pada kegiatan untuk mengatasi dan mencegah penyebaran Covid-19. Kegiatan tersebut antara lain adalah pengadaan Masker, Faceshild, Hand Sanitizer, Disinfektan, dan lain-lain. Sedangkan untuk memudahkan komunikasi karena keterbatasan tatap muka langsung, satuan kerja Pendidikan juga mengadakan langganan aplikasi *Video Conference* dan mengadakan bantuan pulsa (paket data) untuk para dosen, pegawai dan mahasiswa. Aplikasi *Video Conference* tersebut sangat membantu dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar pada satuan kerja Pendidikan dibawah BPSDMI. Hampir seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online* (daring) sehingga mahasiswa dapat berkomunikasi dua arah dengan pengajarnya.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan

tugas kepemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
f. Pengelolaan inkubator bisnis;
g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama;

k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

2. Latar Belakang Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yoryakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanaan pengawasan internal; dan melaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi Politeknik ATK Yogyakarta sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (excellence) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;

b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yograkarta, terdiri atas;

a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
d. terwujudnya layanan transformasi digital industry 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian

Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan Corporate University, maka ditetapkan Tujuan sebagai berikut :

a. mengembangkan potensi mahasiswa melalui inkubator bisnis, skema kompetensi dan uji kompetensi serta kelas industri sehingga mampu berwirausaha, kompeten, memahami dunia industri, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
b. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri 4.0 sesuai standar nasional dan / atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global,
c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian terapan problem solving sektor industri prioritas dan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri untuk mendukung pembangunan industri nasional;

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau instansi pemerintah dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur Organisasi

menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa bertanggungjawab kepada siapa. Struktur Organisasi merupakan bagian yang tak kalah pentingnya bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam menjalankan aktivitas manajemen, baik kegiatan operasional (substantif) maupun kegiatan yang bersifat administratif.

Susunan Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan tersebut, Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri dari :

a. Direktur dan Pembantu Direktur;

   Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik ATK Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Pembantu Direktur, yang terdiri atas :

   a. Pembantu Direktur Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur I;
   b. Pembantu Direktur Bidang Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur II;dan
   c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Pembantu Direktur III.

b. Senat;

   Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik ATK Yogyakarta yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c. Dewan Penyantun;

   Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik.

d. Satuan Penjaminan Mutu;

   Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang melaksanakan fungsi dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.

e. Satuan Pengawas Internal;

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang melaksanakan fungsi pengawasan non akademik.

f. Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;

Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, hubungan alumni, perencanaan, sistem informasi dan Kerjasama di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

g. Subbagian Umum dan Keuangan;

Subbagian Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

h. Jurusan;

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Jurusan terdiri atas Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Program Studi dan Laboratorium Jurusan dan / atau Workshop Jurusan. Jurusan yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta meliputi :

- Jurusan Teknologi Pengolahan Kulit;
- Jurusan Teknologi Pengolahan Produk Kulit; dan
- Jurusan Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik

i. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;

Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

j. Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory);

Unit Pabrik Dalam Sekolah (Teaching Factory) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang pembelajaran proses produksi barang dan / atau jasa.

k. Unit Inkubator Bisnis;

Unit Inkubator Bisnis mempunyai tugas menyelenggarakan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah.

l. Unit Penunjang;

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Unit Penunjang terdiri atas:

- Unit Perpustakaan;

- Unit Bahasa; dan
- Unit Komputer.

m. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai peraturan perundang-undangan.

Politeknik ATK Yogyakarta dipenuhi oleh Jabatan Fungsional tertentu dan Jabatan Fungsional Umum. Adapun Jabatan fungsional tertentu yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jabatan Fungsional di Politeknik ATK Yogyakarta

No	Jabatan Fungsional	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Dosen	Lektor Kepala	13
		Lektor	30
		Asisten Ahli	7
2.	Pranata Laboratorium Pendidikan	Ahli Muda	2
		Ahli Pertama	1
		Penyelia	1
		Pelaksana Lanjutan	7
		Pelaksana	10
3.	Arsiparis	Pertama	1
		Pelaksana	2
4.	Perencana	Pertama	2
5.	Pustakawan	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
6.	Analis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
7.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	2
8.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1

Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Politeknik ATK Yogyakarta

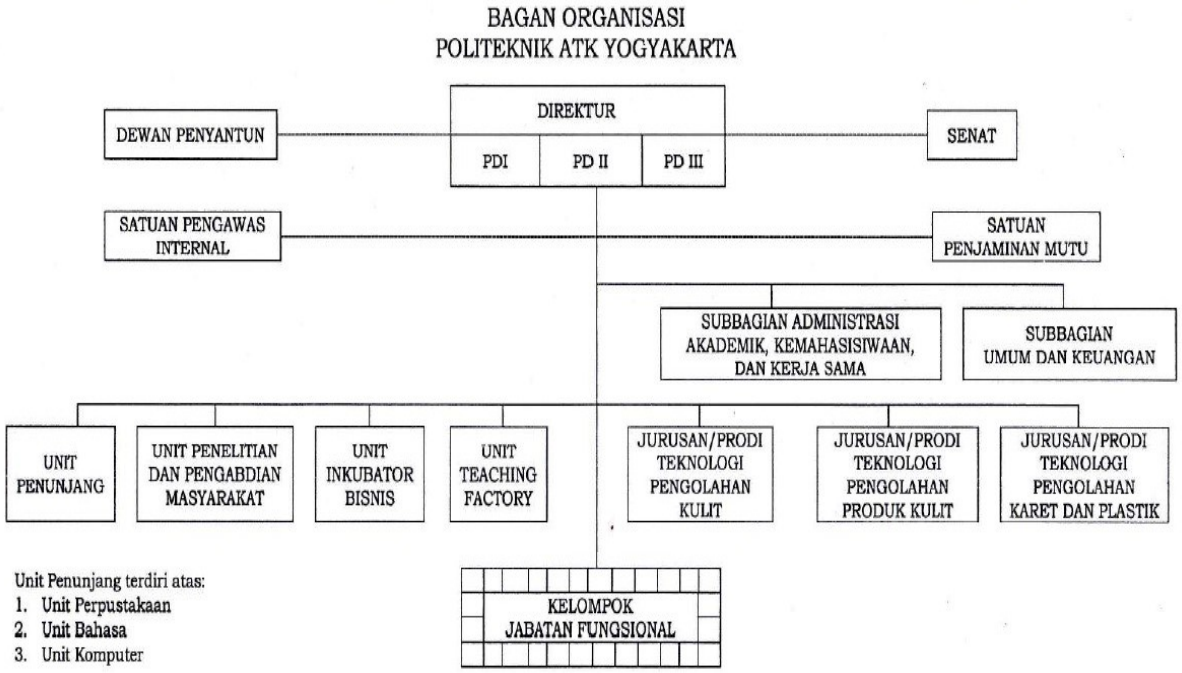

BAB II
RENCANA KEGIATAN

1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Politeknik ATK Yogyakarta, pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta telah menetapkan Sasaran Tujuan dan Sasaran Kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2022, yaitu:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional, dengan Indikator Tujuan : Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 372 orang

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:
   1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 75 Persen.
   2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 1.191 Orang.
2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:
   1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU), dengan target 2 Implementasi.
3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:
   1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 3 Perusahaan.
   2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 312.
   3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 20 Penelitian.
4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:
   1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU), dengan target 60 Persen.
5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Satker, dengan target Nilai 81.
2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker, dengan target Nilai 71.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:
   1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker, dengan target Index 73.
7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:
   1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92 Persen.
   2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI), dengan target Level 3.

Pada awalnya anggaran Politeknik ATK Yogyakarta adalah sebesar Rp. 34.318.055.000,- (sesuai DIPA Awal tertanggal 17 Nopember 2021). Kemudian pada bulan Desember 2021 Politeknik ATK Yogyakarta mendapat blokir *Automatic Adjustment* pada belanja gaji (51) sebesar Rp. 2.059.084.000,- dengan pagu anggaran tetap sebesar Rp. 34.318.055.000,- (sesuai DIPA Revisi I tertanggal 15 Desember 2021), Kemudian pada tanggal 9 Maret 2022 Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA II berupa revisi halaman III DIPA ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Wilayah Yogyakarta dengan total anggaran tetap. Dan pada Triwulan II Politeknik ATK Yogyakarta tidak melakukan revisi DIPA dengan total pagu pada Triwulan II tetap. Politeknik ATK Yogyakarta mengajukan Revisi DIPA III berupa revisi halaman III DIPA pada tanggal 15 Juli 2022 dengan total pagu tetap, sebesar Rp. 34.318.055.000,-. Kemudian pada tanggal 30 Agustus 2022, BPSDMI menyetujui usulan revisi DIPA IV berupa revisi anggaran belanja barang (52) menjadi belanja modal (53) dan usulan kekurangan belanja gaji (51) yang diajukan Politeknik ATK Yogyakarta karena masih adanya blokir *Automatic Adjustment,* sehingga total pagu pada Triwulan III menjadi sebesar Rp. 34.515.055.000,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta dengan 6 (enam) Output sebagai berikut :

1) Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan dengan anggaran sebesar Rp. 556.330.000,-;
2) Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi dengan anggaran sebesar Rp. 220.000.000,-;
3) Pendidikan Vokasi Bidang Industri dengan anggaran sebesar Rp. 7.190.840.000,-;
4) Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal dengan anggaran sebesar Rp. 1.249.610.000,-;

5) Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan anggaran sebesar Rp. 25.003.275.000,-;
6) Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan anggaran sebesar Rp. 295.000.000,-.

Dari 6 (enam) Output pada DIPA tersebut, diharapkan dapat mencapai Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan. Secara lebih rinci, Output, Komponen dan Sub Komponen kegiatan pada DIPA Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Output, Komponen dan Anggaran Tahun 2022

PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / KOMPONEN / SUB KOMPONEN						PAGU
579333	**Politeknik ATK Yogyakarta**					***34.515.055.000***
019.10. DL	***Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi***					***7.967.170.000***
4958	***Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem***					***7.967.170.000***
	FAI	***Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan***				***556.330.000***
		001	***Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi***			***556.330.000***
			051	***Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas***		***117.630.000***
				A	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	56.900.000
				B	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	60.730.000
			052	***Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan***		***250.250.000***
				A	PENELITIAN DOSEN	250.250.000
			053	***Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat***		***99.130.000***
				A	PENGABDIAN MASYARAKAT	99.130.000
			054	***Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan***		***89.320.000***
				A	KERJASAMA INDUSTRI	59.170.000
				B	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	30.150.000
	RAB	***Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi***				***220.000.000***
		002	***Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri***			***220.000.000***
			059	***Peralatan Pendidikan Vokasi***		***220.000.000***
				A	PERALATAN DAN FASILITAS LABORATORIUM	220.000.000
	SAG	***Pendidikan Vokasi Bidang Industri***				***7.190.840.000***
		001	***Mahasiswa dan Lulusan Program DIII dan DIV Berbasis Kompetensi***			***5.714.910.000***
			051	***Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem***		***5.315.314.000***
				A	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	247.696.000
				B	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	165.154.000

				C	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	3.667.922.000
				D	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (SARJANA TERAPAN)	18.867.000
				E	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	57.450.000
				F	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	187.000.000
				G	TRACER STUDY	85.015.000
				H	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	625.610.000
				I	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	260.600.000
			053		***Menyelenggarakan Teaching Factory***	***111.120.000***
				A	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	111.120.000
			054		***Melaksanakan Sertifikasi Lulusan***	***150.800.000***
				A	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	87.750.000
				B	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	48.830.000
				C	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	14.220.000
			055		***Menyelenggarakan Inkubator Bisnis***	***117.676.000***
				A	BUSINESS INCUBATOR LEATHER	117.676.000
			056		***Fasilitasi Silver Expert***	***20.000.000***
				A	SILVER EXPERT	20.000.000
		002	***Mahasiswa Dan Lulusan Program D I Dan D Ii Berbasis Kompetensi***			***1.475.930.000***
			051		***Menyelenggarakan Program Pendidikan D1-D2 Industri***	***1.475.930.000***
				A	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 1	1.475.930.000
019.10. WA	***Program Dukungan Manajemen***					***26.547.885.000***
6043	***Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri***					***26.547.885.000***
	EAB	***Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal***				***1.249.610.000***
		002	***Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri***			***1.249.610.000***
			051		***Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran***	***98.205.000***
				A	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	24.960.000
				B	KOORDINASI PIMPINAN	73.245.000
			052		***Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi***	***333.012.000***
				A	LAPORAN TAHUNAN	44.572.000
				B	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	70.020.000
				C	PELAKSANAAN ISO 9001 : 2015	106.420.000
				D	LAYANAN PUBLIK	98.500.000
				E	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	13.500.000
			053		***Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan***	***138.280.000***
				A	PELAPORAN SAI	50.280.000
				B	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	88.000.000
			054		***Pengelolaan kepegawaian***	***680.113.000***
				A	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	100.590.000

				B	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	324.280.000
				C	PENILAIAN ANGKA KREDIT	17.420.000
				D	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	78.380.000
				E	SERTIFIKASI DOSEN	3.400.000
				F	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	64.365.000
				G	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU	91.678.000
	EBA	***Layanan Dukungan Manajemen Internal***				***25.003.275.000***
		994	***Layanan Perkantoran***			***25.003.275.000***
			001	***Gaji dan Tunjangan***		***20.825.055.000***
				A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	20.825.055.000
			002	***Operasional dan Pemeliharaan Kantor***		***4.178.220.000***
				A	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	112.100.000
				B	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM DAN SUPIR	13.300.000
				C	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.408.236.000
				D	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	731.378.000
				E	JASA KEAMANAN	634.500.000
				F	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	12.000.000
				H	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.266.706.000
	EBB	***Layanan Sarana dan Prasarana Internal***				***295.000.000***
		002	***Layanan Sarana dan Prasarana Politeknik Industri***			***295.000.000***
			051	***Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran***		***295.000.000***
				A	PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	295.000.000
Total						***34.515.055.000***

2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan yang akan dicapai oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2022 seperti tertuang pada dokumen Penetapan Kinerja tahun 2022 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2022. Sasaran Program dan Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional,

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 372 orang

Indikator memiliki kriteria yaitu Lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2022

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:

   1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 75 Persen.

      Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan. Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Outputnya berupa jumlah lulusan. Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1).

      Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Tracer Study, 3). Business Incubator Leather, 4). Silver Expert, 5). Kerjasama Industri.

   2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 1.191 Orang.

      Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi. Penyelenggaraan Pendidikan vokasi yang diadakan oleh Politeknik ATK Yogyakarta meliputi pendidikan tinggi Program Diploma 3 dan program pendidikan setara D1 yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik aktif tersebut pada akhir tahun ajaran.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU), dengan target 2 Implementasi.

   Sumber Daya Manusia Industri 4.0 yang kompeten merupakan ASN dan Tenaga Kerja Industri yang memiliki kompetensi dalam bidang industri 4.0. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan Pendidikan vokasi harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan Pendidikan. Jenis-jenis implementasi Industri 4.0 Pada Pendidikan vokasi adalah sebagai berikut:

   1. Pembangunan Satelit PIDI
   2. Implementasi Kurikulum industri 4.0
   3. Pengaplikasian teknologi industri 4.0 pada Pendidikan
   4. Pelatihan Industri 4.0 pada SDM Industri

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu :1). Pengadaan Peralatan PIDI 4.0, dan 2). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 3 Perusahaan.

   Dalam upaya pengembangan kompetensi, unit pendidikan diharapkan dapat terlibat pengembangan ekosistem industri, dilakukan kerja sama dengan pola

saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini menjadi kebijakan penting bagi unit pendidikan dalam rangka untuk:

1. menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Jenis kerja sama dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh industry pada Unit Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan;
3. Pelayanan konsultasi industry;
4. Penyuluhan;
5. Pemanfaatan Workshop / Laboratorium / Teaching Factory.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Teaching Industry / Factory, dan 2). Layanan Publik.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 312.

   Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya. Nilai minimum akreditasi program studi di politeknik adalah nilai terkecil dari beberapa Nilai akreditasi program studi yang terdapat pada satker dan masih berlaku.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pengadaan Tanah, 4). Pembangunan Gedung, 5). Pengadaan Peralatan dan Mesin, 6). Peralatan Fasilitas Perkantoran, 7). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, dan 8). Operasional Jasa Perkantoran.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 20 Penelitian.

   Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban

melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian. Revolusi Industri 4.0 atau Fourth Industry Revolution (4IR) yang telah digaungkan selama beberapa tahun terakhir tak hanya fokus pada pengembangan sektor industri. Lebih dari itu, revolusi industri juga memengaruhi berbagai bidang kehidupan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, peningkatan keterampilan berbasis teknologi, serta persaingan di kancah perdagangan internasional. Peningkatan kualitas SDM bisa diwujudkan melalui penelitian terapan yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Target penerapan hasil penelitian oleh Politeknik ATK Yogyakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penelitian Dosen, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU), dengan target 60 Persen.

   Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:

1. Nilai Laporan Keuangan Satker, dengan target Nilai 81.

   Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN) dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Capaian nilai Laporan Keuangan yang digunakan untuk Laporan SAKIP tahun ini adalah nilai Laporan Keuangan Satuan Kerja tahun sebelumnya.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker, dengan target Nilai 71.

   Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh KemenPANRB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) satuan kerja dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai SAKIP Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Capaian nilai SAKIP yang digunakan untuk Laporan SAKIP tahun ini adalah nilai SAKIP tahun sebelumnya.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Laporan Tahunan.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker, dengan target Index 73.

   Index profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Rata-rata index profesionalitas ASN dihitung berdasarkan rata-rata index profesional ASN di Satuan Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019. Perhitungan index merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran index Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

   a. 91-100 (sangat tinggi);
   b. 81-90 (tinggi);
   c. 71-80 (sedang);
   d. 61-70 (rendah);
   e. 60 ke bawah (sangat rendah).

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningktan Kompetensi Dosen, 5). Sertifikasi Dosen, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan, 8). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri.

7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92 Persen.

   Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan

kewajiban yang bersifat administratif. Akan tetapi, tindak lanjut yang dilaksanakan oleh unit kerja/satker bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dikarenakan melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja secara otomatis telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker dihitung berdasarkan pada persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker dan dinyatakan diterima oleh auditor.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.

2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI), dengan target Level 3.

   Index penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui index Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2, 3, 4, dan 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP. Adapun nilai MRI satker berdasarkan laporan hasil perhitungan MRI yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal.

   Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, 2). Pelaksanaan ISO 9001 : 2015, 3). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 4). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 5). Jasa Keamanan, 6). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, 7). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.

3. Perjanjian Kinerja

Pada bulan Desember 2021 terjadi revisi pada RENSTRA BPSDMI yang mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan diakomodasi melalui perwujudan *Corporate University.* Sehingga Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta menyesuaikan dengan Revisi RENSTRA BPSDMI sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2022

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1.	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	372	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	75	Persen
		2.	Tenaga kerja industri yang kompeten	1.191	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	2	Implementasi
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3	Perusahaan
		2.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	312	Nilai
		3.	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (IKU)	20	Penelitian
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU)	60	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1.	Nilai Laporan Keuangan Satker	81	Nilai
		2.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	71	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1.	Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker	73	Orang
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
		2.	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3	Level

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Hasil Yang Telah Dicapai

Hasil realisasi anggaran kegiatan yang telah dicapai Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022

NO	KEGIATAN	PAGU	REALISASI TRIWULAN I	TOTAL REALISASI	PERSEN
1	AKREDITASI PERGURUAN TINGGI	56.900.000	-	19.302.045	33,92
2	JURNAL ILMIAH DAN PENERBITAN HANDBOOK	60.730.000	-	-	0,00
3	PENELITIAN DOSEN	250.250.000	41.062.500	41.062.500	16,41
4	PENGABDIAN MASYARAKAT	99.130.000	51.411.260	51.411.260	51,86
5	KERJASAMA INDUSTRI	59.170.000	10.972.400	32.826.372	55,48
6	PENYELENGGARAAN KERJASAMA DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI	30.150.000	-	-	0,00
7	PERALATAN DAN FASILITAS LABORATORIUM	220.000.000	-	-	0,00
8	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	247.696.000	14.268.000	77.260.050	31,19
9	KEGIATAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA	165.154.000	85.151.000	97.475.000	59,02
10	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 3	3.667.922.000	685.170.414	1.463.621.278	39,90
11	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 4 (SARJANA TERAPAN)	18.867.000	-	-	0,00
12	PELAKSANAAN PAMERAN DAN LOMBA	57.450.000	39.885.504	41.846.201	72,84
13	PENGGANDAAN BUKU PERPUSTAKAAN DAN SEWA E-JURNAL	187.000.000	-	180.000.000	96,26
14	TRACER STUDY	85.015.000	2.135.500	2.135.500	2,51
15	MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN DUAL SISTEM (PILOT PROJECT)	625.610.000	63.665.973	183.066.931	29,26
16	PENGELOLAAN PENGOLAHAN LIMBAH KULIT	260.600.000	26.667.000	82.667.000	31,72
17	TEACHING INDUSTRY / FACTORY	111.120.000	-	-	0,00
18	PELAKSANAAN SERTIFIKASI LULUSAN REGULER	87.750.000	-	-	0,00
19	PENGEMBANGAN LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	48.830.000	-	1.480.000	3,03
20	PENGEMBANGAN TEMPAT UJI KOMPETENSI	14.220.000	-	-	0,00
21	BUSINESS INCUBATOR LEATHER	117.676.000	25.108.713	25.108.713	21,34
22	SILVER EXPERT	20.000.000	-	-	0,00

23	PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PROGRAM DIPLOMA 1	1.475.930.000	44.496.378	188.473.472	12,77
24	PENYUSUNAN DAN PEMBAHASAN ANGGARAN (RKA-KL)	24.960.000	19.780.305	19.780.305	79,25
25	KOORDINASI PIMPINAN	73.245.000	42.498.117	67.995.603	92,83
26	LAPORAN TAHUNAN	47.932.000	37.640.500	46.408.130	104,12
27	SATUAN PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH	70.020.000	-	3.908.394	5,58
28	PELAKSANAAN ISO 9001 : 2015	102.448.000	-	20.625.000	19,38
29	LAYANAN PUBLIK	99.112.000	13.507.500	13.507.500	13,71
30	PENGELOLAAN KEGIATAN HKI	13.500.000	-	-	0,00
31	PELAPORAN SAI	50.280.000	10.246.299	36.888.222	73,37
32	PENGELOLAAN PERSEDIAAN DAN PENGELOLAAN ASET	88.000.000	-	-	0,00
33	ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	100.590.000	41.065.522	42.665.522	42,42
34	PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DAN PENGUATAN PERTIMBANGAN KELEMBAGAAN	324.280.000	7.875.000	88.915.288	27,42
35	PENILAIAN ANGKA KREDIT	17.420.000	-	-	0,00
36	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN	78.380.000	9.140.054	14.452.554	18,44
37	SERTIFIKASI DOSEN	3.400.000	-	-	0,00
38	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI LABORAN / PLP	64.365.000	8.193.600	17.193.600	26,71
39	DIKLAT PENINGKATAN KOMPETENSI FUNGSIONAL TERTENTU	91.678.000	18.450.300	28.107.800	30,66
40	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	20.825.055.000	5.098.636.241	13.315.467.735	63,94
41	PENINGKATAN KESEHATAN PEGAWAI	112.100.000	17.768.000	40.406.000	36,04
42	PENGADAAN PAKAIAN LABORAN, SATPAM DAN SUPIR	13.300.000	-	-	0,00
43	PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA AKADEMI	1.408.236.000	406.040.691	698.570.954	49,61
44	OPERASIONAL JASA PERKANTORAN	731.378.000	205.753.042	519.582.825	71,04
45	JASA KEAMANAN	634.500.000	143.075.000	434.075.000	68,41
46	JASA POS / GIRO / SERTIFIKAT	12.000.000	1.188.500	2.112.500	17,60
47	PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.266.706.000	289.996.156	789.012.522	62,29
48	PERALATAN FASILITAS PERKANTORAN	295.000.000	-	-	0,00
TOTAL		34.515.055.000	7.460.849.469	18.687.411.776	54,14

Sedangkan hasil yang dicapai berdasarkan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	372 Orang	0 Orang	0	- Melanjutkan Pelaksanaan Prosen Belajar Mengajar (PBM)
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	75 Persen	0 Persen	0	- Mengumpulkan, menginput dan meng-*update* data alumni tahun 2021
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.191 Orang	856 Orang	71,87	- Melanjutkan Pelaksanaan PBM - Selalu meng-*update* data SIA
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	2 Implementasi	1 Implementasi	50	- Melanjutkan Pelaksanaan Implementasi kurikulum Industri 4.0 pada PBM - Implementasi Peralatan 4.0 -Mempersiapkan penerbitan Modul 4.0
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 perusahaan	18 perusahaan	600	- Melanjutkan pelayanan fasilitas industri - Melanjutkan pelaksanaan kerjasama kegiatan Program setara Diploma 1
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 312 Nilai	(B) 312 Nilai	100	- Mengevaluasi dokumen akreditasi institusi -Mempersiapkan Akreditasi Laboratorium dan Akreditasi Perpustakaan -Mempersiapkan rencana akreditasi Program Studi
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	20 Penelitian	0 Penelitian	0	- Pelaksanaan Penelitian - Seminar Hasil
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (IKU)	60 Persen	42,79 persen	71,32	- Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, dan menghitung capaian realisasinya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	
					Triwulan III	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	81 Nilai	86,9 Nilai	107,28	- Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah	71 Nilai	71,5 Nilai	100,7	- Merekap realisasi anggaran dan realisasi fisik kegiatan - Pengumpulan data Kinerja, input data capaian Rencana Aksi, dan membuat laporan PP39 Triwulan III TA 2022 - Penyusunan rencana anggaran TA 2023
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker	73 Index	0 Index	0,00	- Melanjutkan kegiatan Diklat yang belum dilaksanakan - update penginputan data profesionalitas ASN pada aplikasi, dan menghitung manual nilai kompetensi pegawai
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	0 Persen	0,00	- Koordinasi hasil tindak lanjut temuan - Menyelesaikan Tindak lanjut saldo temuan yang belum selesai
		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3 Level	0 Level	0	- Melanjutkan memetakan resiko yang mungkin ada

2. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah dibuat dan realisasi Perjanjian Kinerja tersebut oleh Politeknik ATK Yogyakarta dapat disajikan analisa Capaian Kinerja sebagai berikut :

Sasaran Tujuan :

Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional

Indikator Tujuan :

Tersedianya SDM Industri yang kompeten, dengan target 372 orang dan belum ada realisasi.

Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan meluluskan 372 orang. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Capaian Tersedianya SDM Industri yang kompeten

Indikator Tujuan	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya SDM Industri yang kompeten	372 orang	0 orang	0

Dari target 372 orang lulusan Politeknik ATK Yogyakarta pada Triwulan III tahun 2022 belum ada realisasi lulusan sehingga bila dipersentase adalah sebesar 0%.

Realisasi belum ada disebabkan pada Triwulan III masih dalam masa kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berlangsung sampai dengan bulan Oktober dan Politeknik ATK Yogyakarta akan melaksanakan wisuda pada bulan Desember sehingga Mahasiswa dinyatakan lulus. Dalam menetapkan target Politeknik ATK Yogyakarta tidak menetapkan seluruh mahasiswa aktif angkatan terakhir sebagai target lulusan, karena pada tahun berjalan dimungkinkan ada mahasiswa yang mengundurkan diri atau belum dapat menyelesaikan tugas akhir pada waktunya. Dan dari mahasiswa akhir yang masih aktif tetap terus diberi pengajaran dan pembinaan agar terus melanjutkan studi sampai dengan kelulusan.

Sasaran Kegiatan :

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan Indikator:
   1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU), dengan target 75 Persen dan belum ada

realisasi.

Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 75 persen lulusan yang mendapatkan pekerjaan. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Capaian Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	75 persen	0 persen	0

Dari 208 lulusan program D3 reguler dan 34 lulusan program D1 tahun 2021, setelah 1 tahun kelulusan belum kami lakukan penghitungan, sesuai dengan kriteria indikator ini yang meminta data setelah 1 tahun kelulusan. Sedangkan pada akhir Triwulan III ini baru 9 bulan setelah kelulusan, sehingga realisasi masih dianggap 0 persen, dan bila dipersentase adalah sebesar 0 persen.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Tracer Study, 3). Business Incubator Leather, 4). Silver Expert, 5). Kerjasama Industri. Kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 447.015.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 157.545.585,- atau sebesar 35,24%. Realisasi anggaran indikator ini sudah mulai banyak terserap karena kegiatan pendukung semua sudah mulai dilaksanakan.

2. Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan target 1.191 Orang dan sudah terealisasi 856 orang.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 1.191 orang tenaga kerja industri yang kompeten. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian Tenaga kerja industri yang kompeten

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Tenaga kerja industri yang kompeten	1.191 orang	856 orang	71,87

Realisasi yang tercapai pada Triwulan III adalah sejumlah 856 orang mahasiswa aktif, dan belum ada penambahan mahasiswa baru, sehingga jumlah tenaga kerja industri yang kompeten masih belum memenuhi target.

Realisasi belum memenuhi target disebabkan mahasiswa baru pada penerimaan mahasiswa tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan dan

tidak memenuhi target karena masih dalam masa Pandemi Covid-19 dan sedikit menurunnya minat masyarakat untuk memasuki perguruan tinggi industri terutama industri perkulitan dan alas kaki pada masa Pandemi.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi. Untuk mencapai target indikator kinerja Tenaga kerja industri yang kompeten, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 6.244.275.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.955.747.932,- atau sebesar 31,32%. Realisasi anggaran indikator ini belum banyak terserap karena kegiatan pendukung belum semua bisa mulai dilaksanakan.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan Indikator:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU), dengan target 2 Implementasi dan sudah terealisasi 1 implementasi.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi sebanyak 2 implementasi, adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	2 implementasi	1 implementasi	50

Sampai dengan Triwulan III tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta baru merealisasikan 1 implementasi industri 4.0 berupa kurikulum industri 4.0 pada program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK). Implementasi kurikulum ini sudah mulai disusun pada tahun 2021, tetapi baru dapat diselesaikan pada tahun 2022. Pada tahun 2021 terdapat 2 (dua) implementasi kurikulum industri 4.0 pada Politeknik ATK Yogyakarta yaitu pada program studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK) dan program studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP).

Implementasi industri 4.0 sudah mulai diterapkan pada tahun 2020 dan sesuai dengan kebutuhan industri yang sudah banyak menerapkan

teknologi industri 4.0. Politeknik ATK Yogyakarta terus berusaha memenuhi *update* kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang menguasai teknologi industri 4.0. Salah satunya dengan menerapkan implementasikan industri 4.0 pada kurikulumnya. Pada awal tahun 2022 ini Politeknik ATK Yogyakarta sudah mengimplementasikan kurikulum industri 4.0 pada ketiga program studinya yaitu pada program studi Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), program studi Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP) dan program studi Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK).

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook. Untuk mencapai target implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 60.730.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 0,- atau sebesar 0%. Realisasi anggaran indikator ini belum mulai terserap karena penerbitan Jurnal, Handbook dan Modul Pembelajaran Industri 4.0 sudah dalam proses penyusunan tetapi belum menggunakan anggaran.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan Indikator:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan target 3 Perusahaan dan sudah terealisasi 18 perusahaan.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 3 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Capaian Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 Perusahaan	18 Perusahaan	600

Pada Triwulan III perusahaan yang memanfaatkan fasilitas laboratorium Politeknik ATK Yogyakarta bertambah menjadi 13 perusahaan yang menguji produknya masing-masing, menggunakan fasiitas penyamakan kulit, mencetak embos pada kulit dan fasilitas lainnya yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta. Perusahaan-perusahaan tersebut masih terus menggunakan fasilitas layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan III ini. Dan terdapat 4 perusahaan dan ditambah 1 instansi yang melakukan kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam

penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1. Sehingga total perusahaan dan instansi yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri pada Politeknik ATK Yogyakarta menjadi sejumlah 18 perusahaan / instansi. Berikut daftar mitra KUB Penyamakan dan Pengrajin Kulit serta perusahaan dan instansi yang melakukan kerjasama dan memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta :

Tabel 3.8 Daftar nama perusahaan / instansi yang memanfaatkan layanan industri di Politeknik ATK Yogyakarta sampai dengan Triwulan III

No	Nama Perusahaan / Instansi	Bentuk Kerjasama
1	Widi Rahayu (Bp. Budi Prasetyo)	Plating
2	Kias Leather	Plating
3	Qita Mandiri Leather (Bp. Muryadi)	Plating
4	Syah Craft (Bp. Angga)	Plating
5	Hasan Basalamah (Bp. HasanBasalamah)	Plating
6	Anggun Rotan (Bp. Panut)	Plating
7	Satria 2000 Leather (Bp. Rinto)	Setout
8	Ulil Aidi (Bp. Sudarno)	Plating
9	Berliano (Bp. Febri)	Plating
10	MG Company (Bp. Dani)	Plating
11	Kartika Jaya (Bp. Aris Sudiyanto)	Plating
12	Sasa Design(Bp. Ben)	Plating
13	Rosman Leather (Bp. Febri Irmawan)	Plating
14	PT. Intidragon Suryatama	Pendidikan setara Diploma 1
15	PT. Karyamitra Budi Sentosa	Pendidikan setara Diploma 1
16	PT. Dwi Prima Sentosa	Pendidikan setara Diploma 1
17	PT. Bintang Indokarya Gemilang	Pendidikan setara Diploma 1
18	Pemerintah Daerah Magetan	Pendidikan setara Diploma 1

Realisasi indikator ini pada Triwulan III sudah melebihi target, karena banyak perusahaan perkulitan di sekitar Politeknik ATK Yogyakarta yang membutuhkan fasilitas pengujian produk kulit dengan peralatan yang tidak mereka miliki tetapi tersedia di Politeknik ATK Yogyakarta. Ketigabelas perusahaan tersebut sudah memanfaatkan fasilitas layanan industri sejak awal tahun 2022 sampai dengan Triwulan III ini, disaat Pandemi Covid-19 sudah melandai dan layanan jasa sudah berangsur pulih, dan permintaan jasa dari pelanggan semakin meningkat. Fasilitas layanan industri ini dapat dimanfaatkan oleh institusi atau personal yang membutuhkan pengujian dan layanan lain pada produk kulitnya. Selain 13 perusahaan yang memanfaatkan fasilitas layanan industri, terdapat 4 perusahaan dan 1 instansi pemerintah yang menjalin kerjasama dengan Politeknik ATK Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan setara Diploma 1, sehingga target yang ditetapkan dapat terpenuhi

bahkan jauh melebihi target.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Teaching Industry / Factory, dan 2). Layanan Publik. Untuk mencapai target indikator kinerja Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 210.232.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 13.507.500,- atau sebesar 6,43 %. Anggaran indikator ini sudah mulai terserap, kegiatan pendukung indikator ini masih terus dilaksanakan dan target indikator ini sudah terpenuhi bahkan jauh melebihi target.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, dengan target Nilai 312 dan terealisasi Nilai 312.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan nilai minimum akreditasi program studi adalah 312 dari nilai akreditasi program studi yang sudah re-akreditasi. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9 Capaian nilai minimum akreditasi program studi di politeknik

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	(B) 312 Nilai	(B) 312 Nilai	100

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki 3 program studi yang semuanya sudah di akreditasi. Program studi dan nilai akreditasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Teknologi Pengolahan Kulit (TPK), nilai 352
2. Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP), nilai 301
3. Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK), nilai 312

Dari ketiga program studi ini 2 program studi sudah mendapat re-akreditasi yaitu program studi TPK dan TPPK, sehingga nilai minimum akreditasi program studi Politeknik ATK Yogyakarta dari kedua program studi yang sudah re-akreditasi adalah 312.

Realisasi indikator ini sesuai target, karena program studi yang ada pada Politeknik ATK Yogyakarta sudah melalui proses akreditasi dan re-akreditasi serta memenuhi sebagian besar indikator akreditasi dan fasilitas serta SDM yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta sudah cukup baik untuk memperoleh nilai akreditasi tersebut.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pengadaan Tanah, 4). Pembangunan Gedung, 5). Pengadaan Peralatan dan Mesin, 6). Peralatan Fasilitas Perkantoran, 7). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, dan 8). Operasional Jasa Perkantoran. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 2.898.514.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 1.417.455.824,- atau sebesar 48,90%. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap pada kegiatan pendukung berupa perawatan dan pemelihraan sarana dan prasarana, operasional jasa perkantoran, kegiatan akreditasi laboratorium dan akreditasi perpustakaan. Kegiatan pendukung tersebut dibutuhkan untuk memelihara seluruh fasilitas yang ada di Politeknik ATK Yogyakarta dan untuk meningkatkan akreditasi.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan target 20 Penelitian dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional sejumlah 20 penelitian. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Capaian Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	20 Penelitian	0 Penelitian	0

Politeknik ATK Yogyakarta memiliki SDM yang terdiri dari sejumlah dosen dan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) serta SDM lainnya. Untuk mengembangkan pengetahuan dan karirnya maka setiap dosen dan PLP diharuskan melakukan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitiannya melalui seminar nasional dan internasional.

Belum ada realisasi dari indikator ini pada Triwulan III karena para Dosen dan PLP masih dalam proses penelitian dan belum ada yang menyelesaikan penelitiannya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut :

1). Penelitian Dosen, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI. Untuk mencapai target indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 362.880.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 92.473.760,- atau sebesar 25,48 %. Realisasi anggaran indikator ini sudah mulai terserap dan kegiatan pendukung indikator ini sudah dilaksanakan dan menggunakan anggaran serta mulai dipertanggungjawabkan secara keuangan.

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (IKU), dengan target 60 Persen dan terealisasi 42,79 Persen.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 60 persen nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berdasarkan akun yang telah disepakai tersebut. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11 Capaian persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60 persen	42,79 persen	71,32

   Berdasarkan hasil perhitungan terhadap realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa, didapatkan nilai sebesar Rp 3.083.050.206,- dari pagu total Rp 7.205.288.000,- sehingga presentasenya sebesar 42,79%.

   Rincian perhitungan realisasi dari akun-akun yang disepakati dalam perhitungan nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.12 Perhitungan Indikator Persentase Nilai capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa

No	Akun untuk belanja Produk Dalam Negeri	Total Pagu Akun	Realisasi Anggaran	Persen
1	521111	2.187.426.000	1.462.432.195	66,86
2	521131	74.328.000	23.578.362	31,72
3	521211	490.300.000	115.294.700	23,52
4	521219	1.295.042.000	334.899.050	25,86
5	521241	402.480.000	31.244.500	7,76
6	521811	1.584.567.000	825.830.031	52,12
7	521841	0	0	0,00
8	522131	0	0	0,00
9	522141	207.979.000	180.000.000	86,55
10	522191	495.756.000	74.730.368	15,07
11	522192	73.500.000	67.741.000	92,16
12	524114	0	0	0,00
13	524119	63.910.000	39.300.000	61,49
14	532111	330.000.000	0	0,00
15	533111	0	0	0,00
TOTAL		7.205.288.000	3.083.050.206	42,79

Realisasi indikator ini belum mencapai target, karena pada Triwulan III Politeknik ATK Yogyakarta baru merealisasi sebagian anggarannya. Beberapa pengadaan telah disesuaikan angka realisasinya sesuai persentase penggunaan produk dalam negeri menurut perkiraan tim pengadaan Politeknik ATK Yogyakarta sendiri dan menjadi angka realisasi sesuai tabel di atas.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL). Untuk menyusun program dan anggaran serta mencapai target indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satuan kerja, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 24.960.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 19.780.305,- atau sebesar 79,25%. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap sebagian karena kegiatan pada indikator ini mulai dalam tahap pembahasan rencana program dan kegiatan dan mulai dilaksanakan secara tatap muka.

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan Indikator:
   1. Nilai Laporan Keuangan Satker, dengan target Nilai 81 dan terealisasi Nilai 86,9.

Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2022 menargetkan nilai 81 untuk Nilai Laporan Keuangannya, Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13 Capaian Nilai Laporan Keuangan Satker tahun 2021

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Laporan Keuangan Satker	Nilai 81	Nilai 86,9	107,28

Dari hasil penilaian laporan keuangan 2021 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 yang dilakukan oleh Biro Keuangan didapatkan nilai sebesar 86,9. Realisasi telah mencapai target, karena penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan sudah cukup memenuhi kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Satker, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 138.280.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 36.888.222,- atau sebesar 26,68%. Realisasi anggaran indikator ini baru mulai terserap untuk pembahasan laporan keuangan tahun 2021 dan mempersiapkan laporan keuangan tahun 2022.

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker, dengan target Nilai 71 dan terealisasi Nilai 71,5.

   Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2022 ditargetkan dengan nilai 71. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14 Capaian Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker tahun 2021

Indikator Kinerja V.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker	Nilai 71	Nilai 71,5	100,7

Dari hasil penilaian SAKIP 2021 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal didapatkan nilai SAKIP Politeknik ATK Yogyakarta sebesar 71,5.

Realisasi telah mencapai target, karena telah dilakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang kegiatan SAKIP, seperti kelengkapan dokumen, monitoring kinerja dan penunjang nilai SAKIP lainnya.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Laporan Tahunan. Untuk mencapai target indikator kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Satker, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 47.932.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 46.408.130,- atau sebesar 96,82%. Realisasi anggaran indikator ini belum terserap seluruhnya karena kegiatan pendukung indikator ini sebagian dilakukan secara daring. Tetapi dengan realisasi anggaran tersebut target indikator ini dapat terpenuhi dan untuk mempersiapkan laporan SAKIP tahun 2022.

6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan Indikator:

1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker, dengan target Index 73 dan belum ada realisasi.

   Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2022 ditargetkan pada index 73, Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Capaian rata-rata index profesionalitas ASN tahun 2022

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rata-rata index profesionalitas ASN	Index 73	index 0	0

Pada Triwulan III ini belum dilakukan perhitungan index profesionalitas ASN pada Politeknik ATK Yogyakarta. Perhitungan index profesionalitas ASN akan dilakukan terhadap 122 ASN Politeknik ATK Yogyakarta. Adapun nilai rata-rata yang akan dihitung dari tiap dimensi adalah sebagai berikut: Kualifikasi Pendidikan, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Perhitungan sementara dilakukan secara manual, karena beberapa ASN belum mengupdate data secara online. Nilai yang dapat diperoleh apabila semua ASN sudah mengupdate datanya sesuai Nota Dinas Sekretariat Jenderal Nomor : B/1063/SJ-IND.2/KP/I/2022, datanya dapat diunduh dari *https://ip-jasn.bkn.go.id/*. Sesuai arahan pada nota dinas tersebut, dimensi kompetensi merupakan dimensi yang sering dengan nilai terendah, sehingga diharapkan admin SAPK melakukan *update* data diklat dan kursus yang pernah diikuti oleh pegawai di unit kerjanya melalui aplikasi SAPK. Dimensi kompetensi meliputi diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar / workshop / magang / kursus / sejenisnya.

Realisasi dari aplikasi belum mencapai target dan belum dilakukan

perhitungan secara manual, karena masih banyak ASN yang belum melaksanakan diklat yang dipersyaratkan sesuai jabatan serta keikutsertaan diklat teknis minimal 20 JPL per tahun per pegawai yang belum maksimal karena ada beberapa pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sehingga belum dilakukan diklat pegawai tersebut. Rendahnya nilai rata-rata dimensi kompetensi juga disebabkan para pegawai belum meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningktan Kompetensi Dosen, 5). Sertifikasi Dosen, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan, 8). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri. Untuk mencapai target indikator kinerja Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Satker, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 21.535.318.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 13.506.802.499,- atau sebesar 62,72%. Realisasi anggaran indikator ini baru sedikit terserap untuk pelaksanaan pembayaran gaji ASN, diklat dosen, diklat PLP dan diklat fungsional umum / tertentu, dan kegiatan administrasi lainnya, serta target indikator ini belum memenuhi target.

7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan Indikator:

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti, dengan target 92 Persen dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan 92 persen Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker. Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16 Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen	0 persen	0

Pada Triwulan III Politeknik ATK Yogyakarta masih melakukan proses tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal dari Inspektorat Jenderal.

Realisasi belum mencapai target, karena Politeknik ATK Yogyakarta masih melakukan proses tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi hasil pengawasan internal.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut yaitu : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran. Untuk mencapai target indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker, kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 1.339.951.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 857.008.125,- atau sebesar 63,96%. Realisasi anggaran indikator ini sudah terserap untuk koordinasi dengan Inspetorat Jenderal dan untuk administrasi perkantoran dan proses penyelesaian temuan dan tindaklanjut hasil pengawasan internal walau target indikator ini belum tercapai.

2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI), dengan target Level 3 dan belum ada realisasi.

   Pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta menargetkan level 3 Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI). Adapun capaiannya pada Triwulan III adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17 Capaian rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	% Capaian
Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	Level 3	Level 0	0

Indikator kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) adalah indikator kinerja yang baru ditetapkan oleh BPSDMI sebagai indikator kinerja Satker pada tahun 2021. Penilaian Index MRI selama ini dilakukan pada tingkat kementerian. Hasil penilaian Index MRI untuk Kementerian Perindustrian pada tahun 2022 pada Triwulan III ini belum ada karena sedang dilakukan proses penilaian. Indeks MRI Kementerian Perindustrian ini digunakan sebagai ukuran kinerja satuan kerja dibawah Kementerian Perindustrian dan dibawah BPSDMI.

Realisasi target indikator ini belum tercapai, karena sedang dilakukan proses penilaian MRI pada Kementerian Perindustrian dan penilaian MRI ini sebagai indikator kinerja Politeknik ATK Yogyakarta sebagai satuan kerja dibawah BPSDMI dan Kementerian Perindustrian sehingga indikator kinerja ini juga belum tercapai sesuai penilaian MRI pada tingkat Kementerian

Perindustrian.

Indikator kinerja ini didukung sub komponen kegiatan sebagai berikut : 1). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah, 2). Pelaksanaan ISO 9001 : 2015, 3). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 4). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 5). Jasa Keamanan, 6). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, 7). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit. Untuk mencapai target indikator kinerja Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI), kegiatan ini mendapat pagu sebesar Rp. 1.204.968.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 583.793.894,- atau sebesar 48,45%. Realisasi anggaran indikator ini masih terus terserap untuk kegiatan manajemen resiko dan pengendalian di internal Politeknik ATK Yogyakarta.

3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan III tahun 2022 antara lain:

1. Dalam masa Pandemi Covid-19 yang melandai menyebabkan masih adanya keterbatasan pelaksanaan kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta;
2. Keengganan ASN dan mahasiswa dalam meng-*update* data dirinya pada aplikasi *online*, menyebabkan pengukuran kinerja menjadi tidak maksimal;
3. Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satuan Kerja tidak dapat dipenuhi seluruhnya dan tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh Politeknik ATK Yogyakarta;
4. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian yang ditetapkan BPSDMI sebagai indikator kinerja Satuan Kerja juga tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh Politeknik ATK Yogyakarta karena penilaian dilakukan pada tingkat Kementerian Perindustrian.

4. Langkah Tindak Lanjut

Untuk mengatasi hambatan dan kendala yang dihadapi Politeknik ATK Yogyakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Tetap mengantisipasi dampak yang mungkin timbul saat Pandemi Covid-19 mulai melandai;
2. ASN selalu diingatkan untuk meng-*update* data kompetensinya pada aplikasi SAPK dan kepada mahasiswa diberikan motivasi dari para pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah dan melanjutkan kuliah hingga selesai dan meng-*update* data dirinya pada aplikasi *online* CDC;
3. Setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri;
4. Agar satuan kerja dilibatkan dalam penilaian Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) sehingga satuan kerja dapat berkontribusi langsung terhadap capaian indikator ini.

BAB IV
PENUTUP

Laporan Triwulan III tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta dengan realisasi anggaran kegiatan sampai dengan Triwulan III sebesar Rp. 18.687.411.776,- atau sebesar 54,14% dari Pagu anggaran sebesar Rp. 34.318.055.000,- dan realisasi fisik sebesar 66,45% (sesuai aplikasi ALKI) menghadapi beberapa kendala dan hambatan yang telah diupayakan dengan tindak lanjut sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Politeknik ATK Yogyakarta sendiri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pertimbangan bagi pelaksanaan realisasi anggaran Triwulan / tahun berikutnya.

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579333) POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.06. Pendidikan Tinggi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.06.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4958 - Pendidikan Tinggi Vokasi Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Ringroad Selatan, Glugo Panggungharjo Sewon
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579333/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		-	556.330	556.330		1 Lembaga
RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		-	220.000	220.000		6 unit
SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri		-	7.190.840	7.190.840		1.150 Orang
Total		**-**	**7.967.170**	**7.967.170**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	5,76	5,78	20,85	20,85	18,55	18,59	17,73	17,73	25,92	25,99	38,58	38,58	DI YOGYAKARTA
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	-	-	-	-	-	15,00	15,00	-	-	15,00	15,00	DI YOGYAKARTA
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	19,08	19,10	25,00	25,00	13,70	13,72	18,24	18,24	32,55	32,58	43,24	43,24	DI YOGYAKARTA
Jumlah		**17,87**	**17,89**	**24,02**	**24,02**	**13,66**	**13,68**	**18,27**	**18,27**	**31,19**	**31,22**	**42,29**	**42,29**	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	SAG Pendidikan Vokasi Bidang Industri	- Pandemi Covid-19 yang melandai menyebabkan masih adanya keterbatasan pelaksanaan kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta - Penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satuan Kerja tidak dapat dipenuhi seluruhnya	- Tetap mengantisipasi dampak yang mungkin timbul saat Pandemi Covid-19 mulai melandai - Setiap pengadaan tetap diusahakan menggunakan produk dalam negeri dan mencari alternatif produk dalam negeri untuk menggantikan barang dan jasa yang biasanya berasal dari luar negeri	- Seluruh pegawai dan mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta - Semua penguna produk barang dan jasa dan pejabat dan panitia pengadaan

Yogyakarta, Oktober 2022
Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579333) POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Ringroad Selatan, Glugo Panggungharjo Sewon
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579333/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	1.249.610	1.249.610		1 Layanan
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	25.003.275	25.003.275		1 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	295.000	295.000		6 Layanan
Total		**-**	**26.547.885**	**26.547.885**		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	13,36	13,41	30,48	30,48	16,61	16,68	23,16	23,16	31,93	32,05	53,64	53,64	DI YOGYAKARTA
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	38,43	38,44	48,07	48,07	24,64	24,65	28,32	28,32	63,18	63,19	76,39	76,39	DI YOGYAKARTA
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	4,00	4,00	-	-	4,00	4,00	DI YOGYAKARTA
Jumlah	**37,08**	**37,08**	**46,59**	**46,59**	**23,99**	**24,00**	**27,72**	**27,72**	**61,01**	**61,02**	**74,31**	**74,31**	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Keengganan ASN dan mahasiswa dalam meng-update data dirinya pada aplikasi online.	- ASN selalu diingatkan untuk meng-update data kompetensinya pada aplikasi SAPK dan mahasiswa diberikan motivasi dari para pendidik untuk meningkatkan semangat mahasiswa untuk berkuliah dan melanjutkan kuliah hingga selesai dan meng-update data dirinya pada aplikasi online CDC	- Seluruh pegawai dan mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta
		- Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian yang ditetapkan BPSDMI sebagai indikator kinerja Satuan Kerja tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh Politeknik ATK Yogyakarta.	- Agar satuan kerja dilibatkan dalam penilaian Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) sehingga satuan kerja dapat berkontribusi langsung terhadap capaian indikator ini.	- Seluruh pegawai Politeknik ATK Yogyakarta

Yogyakarta, Oktober 2022
Direktur Politeknik ATK Yogyakarta

Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn